

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau disingkat dengan PTK. Penggunaan metode penelitian tindakan kelas dipandang tepat oleh peneliti karena permasalahan yang diteliti berada pada ruang lingkup permasalahan proses belajar mengajar di dalam kelas. Metode penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas.

Mulyasa (2011:10) menyebutkan bahwa "penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik." Proses Penelitian Tindakan Kelas merupakan serangkaian spiral atau siklus tindakan dan penelitian yang terdiri dari urutan perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

B. Tempat Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas dilakukan di SLB Tarbiyatul Muta'alimin, jalan Raya Kamarung Nomor 56 Pagaden Subang. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal semester II tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara penulis dan teman sejawat (guru kelas, seorang guru).

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa SDLB-B kelas III di SLB Tarbiyatul Muta'akimin Kabupaten Subang yang berjumlah tiga orang siswa. Adapun nama-

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nama siswa yang akan dijadikan subyek penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Daftar Nama Subyek Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Kelas	Umur	Jenis Kelamin
1.	RS	III	10 Tahun	L
2.	CT	III	11 Tahun	P
3.	RN	III	9 Tahun	P

3. Karakteristik Subyek Penelitian

- a. RS, laki-laki berusia 10 tahun. Duduk di kelas III SDLB SLB Tarbiyatul Muta'alimin. Pindahan dari sekolah regular dan langsung masuk di kelas III SDLB-B Tarbiyatul Muta'alimin. Memiliki sisa pendengaran di telinga kiri dengan kisaran kemampuan mendengar 41 dB – 55 dB. RS dapat memahami percakapan sederhana pada jarak 3 – 5 kaki. Mengeluarkan suara ngosom. Kemampuan mengikuti akademik sedang. Mampu menulis berdempetan, membaca kata dan kalimat tanpa mengetahui makna kata. Memiliki kemampuan menghitung dengan bimbingan.
- b. CT, perempuan berusia 11 tahun. Belum pernah masuk sekolah baik di sekolah regular maupun SLB. CT dimasukkann di kelas III dikarenakan usia masuk sekolah sudah berumur 11 tahun. Kemampuan menulis dengan cara menyalin. Kemampuan membaca tidak bisa sama sekali. Kemampuan berhitung sangat rendah dan harus selalu dalam bimbingan. Memiliki sisa pendengaran di telinga kiri dengan kisaran kemampuan mendengar 41 dB – 55 dB. RS dapat memahami percakapan sederhana pada jarak 3 – 5 kaki. Mengeluarkan suara jelas namun berat.
- c. RN, perempuan berusia 9 tahun. Pernah sekolah di TK. Langsung masuk ke SLB di kelas III. Memiliki sisa pendengaran di telinga kiri dengan kisaran

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan mendengar 41 dB – 55 dB. RS dapat memahami percakapan sederhana pada jarak 3 – 5 kaki. Mengeluarkan suara jelas tapi tidak ada makna. Namun jika dibimbing dengan pelan mengucapkan kata perkata, RN bisa mengucapkan. Kemampuan menulis sedang, membaca dengan cara mengeja suku kata. Kemampuan berhitung dengan bimbingan.

C. Siklus Tindakan

Siklus tindakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus dengan memperhatikan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan (Mulyasa, 2011:70). Siklus dalam rencana tindakan penelitian memiliki empat fase yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Secara rinci fase-fase tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, disusun rencana tindakan berdasarkan permasalahan di lapangan, yaitu :

- 1) Menganalisis SK KD yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Mengembangkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu dan media pembelajaran yang menunjang pembentukan SK KD dalam rangka implementasi penelitian tindakan kelas,
- 4) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan kedua ini ialah melaksanakan tindakan dengan melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Media yang digunakan adalah berbagai macam nilai mata uang rupiah dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Observasi (*Observing*)

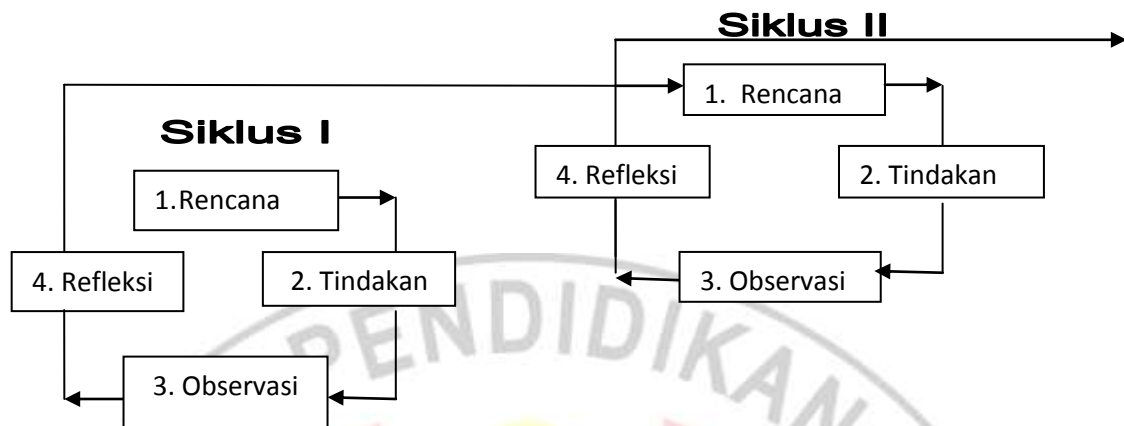
Dalam tahapan ini guru berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*) sehingga *observer* dapat mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Dalam observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses data dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.

Dalam tahap ini, pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan pedoman berupa format lembar pengamatan yang telah dipersiapkan. Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif dari sebuah observasi/pengamatan maka observasi/pengamatan dilakukan selain oleh peneliti juga melibatkan satu orang guru. Hasil observasi dan pengamatan berupa catatan-catatan tentang seluruh kegiatan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahapan refleksi ini mendiskusikan hasil-hasil yang diperoleh melalui pengamatan tadi. Dengan kegiatan refleksi, dapat mengetahui peningkatan pemahaman konsep nilai mata uang melalui pembelajaran kontekstual pada anak tunarungu. Selain itu diketahui juga kelemahan-kelemahan dari proses belajar mengajar yang dijadikan dasar untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Menurut Mulyasa (2011:73), siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1.
Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

D. Variabel Penelitian

Yang dimaksud variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:2). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka terdapat macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi lima macam variabel. Sugiyono (2011:39) menjelaskan bahwa dua dari lima macam variabel tersebut adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran kontekstual. Pendekatan pembelajaran kontekstual dipandang lebih tepat karena merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan materi yang

diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Secara operasional, pembelajaran kontekstual sebagai suatu pendekatan pembelajaran diturunkan ke dalam beberapa strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang akan digunakan adalah: pengajaran autentik (*authentic instruction*), dan belajar kooperatif (*cooperative learning*). Untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran digunakan berbagai metode pembelajaran yaitu : ceramah, demontrasi, diskusi, simulasi, dan pengalaman lapangan. Dari metode pembelajaran yang dipilih kemudian dijabarkan kedalam teknik dan taktik pembelajaran.

2. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah peningkatan pemahaman konsep nilai mata uang. Yang dimaksud pemahaman konsep nilai mata uang adalah kemampuan anak dalam memahami nilai-nilai mata uang rupiah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mata uang yang harus diketahui anak adalah mata uang jenis uang logam dengan nilai Rp 100,00 Rp 200,00 Rp 500,00; Rp 1000,00 dan mata uang jenis kertas dengan nilai Rp 1.000,00; Rp 2000,00; Rp 5000,00; Rp. 10.000,00.

Secara operasional variabel terikat ini dibatasi dalam indikator sebagai berikut:

a. Indikator pertemuan pertama:

- 1) Mengklasifikasikan uang logam dan uang kertas
- 2) Menunjukkan jenis-jenis uang logam dan kertas Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00
- 3) Mengucapkan/mengisyaratkan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00
- 4) Menuliskan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00
- 5) Mengurutkan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00

- 6) Menghitung nilai beberapa mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00.
- b. Indikator Pertemuan kedua
- 1) Mengucapkan/mengisyaratkan nilai uang logam pecahan Rp 100,00 Rp 200,00 Rp 500,00 Rp 1000,00; dan uang kertas Rp 1000,00; Rp 2000,00; Rp 5000,00 dan Rp 10.000,00
 - 2) Menanyakan harga barang di warung sekolah dari harga Rp 500,00 sampai dengan Rp 5000,00.
 - 3) Menghitung harga barang yang akan di beli.
 - 4) Membayarkan uang sesuai nilai barang.
- c. Indikator pertemuan ketiga : Menghitung uang kembalian sampai dengan Rp 5000,-.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti mencakup :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi dua hal :

- a. Observasi proses pembelajaran Matematika dengan tema peningkatan pemahaman konsep nilai mata uang.
 - b. Observasi aktivitas anak dalam pembelajaran Matematika dengan tema peningkatan pemahaman konsep nilai mata uang.
- ##### 2. Tes pemahaman siswa tentang pemahaman konsep nilai mata uang

Jenis tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes tertulis dan tes perbuatan dengan prosedur proses dan post tes. Bentuk tes yang digunakan adalah jawaban singkat, kinerja dan performance kerja kelompok. Tes yang digunakan mengacu kepada indikator pemahaman konsep nilai mata uang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen diartikan sebagai alat bantu penelitian untuk melaksanakan metode pengumpulan data. Bentuk instrumen berupa tes pemahaman konsep nilai mata uang dan lembar pengamatan. Langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah :

- 1) Membuat Silabus dan Rencana program pembelajaran (RPP), yang akan digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Kisi-kisi penyusunan silabus dan RPP diambil dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata Pelajaran Matematika Kelas III SDLB-B seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Penyusunan Silabus Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDLB-B

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Bilangan 1. Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka	1.5.Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang	a. Mengklasifikasikan uang logam dan uang kertas b. Menunjukkan jenis-jenis uang logam dan kertas Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00 c. Mengucapkan/mengisyaratkan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00 d. Menuliskan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00 e. Mengurutkan nilai mata uang f. Menghitung nilai beberapa mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00. g. Menanyakan harga barang di warung sekolah. h. Menghitung harga barang yang akan di beli. i. Membayarkan uang sesuai nilai barang. j. Menghitung uang kembalian.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk memperoleh data kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

Leli Sulastrri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Membuat soal tes. Soal tes akan digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Untuk menyusun soal tes dibuat kisi-kisi penyusunan soal tes dan LKS pemahaman konsep nilai mata uang. Berikut adalah kisi-kisi soal tes dan LKS pemahaman konsep nilai mata uang.

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Soal Tes dan Lembar Kerja Siswa Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas / Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes
1.	Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang	III/1	Uang	1) Mengklasifikasikan uang logam dan uang kertas 2) Menunjukkan jenis-jenis uang logam dan kertas Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00 3) Mengucapkan/mengisyaratkan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00 4) Menuliskan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00 5) Mengurutkan nilai mata uang 6) Menghitung nilai beberapa mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00. 7) Menanyakan harga barang di warung sekolah. 8) Menghitung harga barang yang akan di beli. 9) Membayarkan uang sesuai nilai barang. 10) Menghitung uang kembalian.	Kinerja Tertulis

Untuk mengolah hasil tes perbuatan mengacu pada kriteria penilaian berikut ini.

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4.a.
Kisi-kisi Kriteria Penilaian Tes Siklus I

No.	Indikator	Bobot Skor	Kriteria
1.	Siswa dapat mengklasifikasikan uang logam dengan uang kertas	2	Skor 2 = mampu mengelompokkan 2 jenis mata uang Skor 1 = mampu mengelompokkan 2 mata uang
2.	Siswa dapat menunjukkan nilai uang pecahan logam	4	Skor 4 = Mampu menunjukkan 4 jenis uang logam Skor 3 = Mampu menunjukkan 3 jenis uang logam Skor 2 = Mampu menunjukkan 2 jenis uang logam Skor 1 = Mampu menunjukkan 1 jenis uang logam
3.	Siswa dapat menunjukkan nilai uang pecahan kertas	4	Skor 4 = Mampu menunjukkan 4 jenis uang kertas Skor 3 = Mampu menunjukkan 3 jenis uang kertas Skor 2 = Mampu menunjukkan 2 jenis uang kertas Skor 1 = Mampu menunjukkan 1 jenis uang kertas
4.	Siswa dapat mengucapkan nilai uang pecahan logam	4	Skor 4 = Mampu mengucapkan 4 jenis uang logam Skor 3 = Mampu mengucapkan 3 jenis uang logam Skor 2 = Mampu mengucapkan 2 jenis uang logam Skor 1 = Mampu mengucapkan 1 jenis uang logam
5.	Siswa dapat mengucapkan nilai uang pecahan kertas	4	Skor 4 = Mampu mengucapkan 4 jenis uang kertas Skor 3 = Mampu mengucapkan 3 jenis uang kertas Skor 2 = Mampu mengucapkan 2 jenis uang kertas Skor 1 = Mampu mengucapkan 1 jenis uang kertas
6.	Siswa dapat menuliskan nilai uang pecahan logam	4	Skor 4 = Mampu menuliskan 4 jenis uang logam Skor 3 = Mampu menuliskan 3 jenis uang logam Skor 2 = Mampu menuliskan 2 jenis uang logam Skor 1 = Mampu menuliskan 1 jenis uang logam
7.	Siswa dapat menuliskan nilai uang pecahan kertas	4	Skor 4 = Mampu menuliskan 4 jenis uang kertas Skor 3 = Mampu menuliskan 3 jenis uang kertas Skor 2 = Mampu menuliskan 2 jenis uang kertas Skor 1 = Mampu menuliskan 1 jenis uang kertas
8.	Mengurutkan nilai uang logam sampai dengan Rp 1.000	2	Skor 2 = Mampu Mengurutkan terkecil- terbesar dan sebaliknya Skor 1 = Hanya mampu mengurutkan terkecil- terbesar atau sebaliknya
9.	Mengurutkan nilai uang kertas sampai dengan Rp 10.000	2	Skor 2 = Mampu Mengurutkan terkecil- terbesar dan sebaliknya Skor 1 = Hanya mampu mengurutkan terkecil- terbesar atau sebaliknya
10.	Menghitung nilai kelompok mata uang sampai dengan Rp 10.000	10	Skor 1 = jika benar Skor 0 = jika salah
Skor Total		40	
Perolehan Nilai			

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4.b.
Kisi-kisi Kriteria Penilaian Tes Siklus II

N o.	Indikator	Bobot Skor	Kriteria
1.	Siswa dapat mengucapkan/mengisyaratkan nilai uang	5	Skor 5= Mampu mengucapkan 5 jenis nilai uang Skor 4 = Mampu mengucapkan 4 jenis nilai uang Skor 3 = Mampu mengucapkan 3 jenis nilai uang Skor 2 = Mampu mengucapkan 2 jenis nilai uang Skor 1 = Mampu mengucapkan 1 jenis nilai uang
2.	Siswa dapat menyebutkan harga barang	5	Skor 5= Mampu mengucapkan 5 jenis harga barang Skor 4 = Mampu mengucapkan 4 jenis harga barang Skor 3 = Mampu mengucapkan 3 jenis harga barang Skor 2 = Mampu mengucapkan 2 jenis harga barang Skor 1 = Mampu mengucapkan 1 jenis harga barang
3.	Siswa dapat menghitung harga barang	5	Skor 5 = Mampu menghitung lebih dari 5 harga barang Skor 4 = Mampu menghitung jumlah 5 harga barang Skor 3 = Mampu menghitung jumlah 4 harga barang Skor 2 = Mampu menghitung jumlah 3 harga barang Skor 1 = Mampu menghitung jumlah 2 harga barang
4.	Siswa dapat membayar uang sesuai harga barang	5	Skor 5 = Mampu membayar jumlah 5 harga barang Skor 4 = Mampu membayar jumlah 4 harga barang Skor 3 = Mampu membayar jumlah 3 harga barang Skor 2 = Mampu membayar jumlah 2 harga barang Skor 1 = Mampu membayar jumlah 1 harga barang
Skor Total		20	
Perolehan Nilai			

Tabel 3.4.c.
Kisi-kisi Kriteria Penilaian Tes Siklus III

N o.	Indikator	Bobot Skor	Aspek yang di nilai
1.	Memecahkan masalah pengembalian uang	5	1. Menuliskan harga masing-masing barang 2. Menuliskan nilai uang yang harus dibayar/jumlah harga barang 3. Menuliskan nilai uang pembayaran 4. Melakukan operasi penghitungan pengurangan nilai uang pembayaran dengan jumlah nilai barang 5. Menuliskan jumlah uang yang harus dikembalikan

Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

4) Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal

Dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, daya dukung dan kemampuan siswa. KKM untuk kompetensi dasar mengetahui uang pada mata pelajaran Matematika dibuat berdasarkan kondisi subyek penelitian kelas 3 SDLB berikut ini :

Tabel 3.5.

Kriteria Ketuntasan Minimal

Kompetensi Dasar/Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			KKM %
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake	
1. Mengklasifikasikan uang logam dan uang kertas	2	3	2	77
2. Menunjukkan jenis-jenis uang logam dan kertas.	2	3	2	77
3. Mengucapkan/mengisyaratkan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00.	2	3	2	77
4. Menuliskan berbagai nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00.	2	3	2	77
5. Mengurutkan nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00.	2	3	2	77
6. Menghitung beberapa nilai mata uang Rp 100,00 sampai Rp 10.000,00.	1	3	2	66
7. Menanyakan harga barang di warung sekolah.	2	3	2	77
8. Menghitung harga barang yang akan di beli.	2	2	2	66
9. Membayarkan uang sesuai nilai barang.	2	2	2	66
10. Menghitung uang kembalian.	1	2	2	55
Rata-rata KKM				71,5

5) Membuat Format Lembar Pengamatan.

Format lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan keterampilan siswa, kerja sama siswa, kreativitas siswa, dan pemahaman siswa

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap konsep yang diberikan. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan untuk membuat format lembar pengamatan.

Tabel 3.6.

Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Konsep Nilai Mata Uang

Prt	Indikator	Kemampuan yang diamati
1	a. Mengklasifikasikan uang logam dan uang kertas b. Menunjukkan jenis-jenis uang logam dan kertas. c. Mengucapkan/mengisyaratkan nilai mata uanga d. Menuliskan berbagai nilai mata uang rupiah. e. Mengurutkan nilai mata uang f. Menghitung nilai beberapa mata uang rupiah.	1) Mengklasifikasikan uang logam 2) Mengklasifikasikan uang kertas 3) Jenis-jenis uang logam : Rp 100,- 4) Jenis-jenis uang logam : Rp 200,- 5) Jenis-jenis uang logam : Rp 500,- 6) Jenis-jenis uang logam : Rp 1000,- 7) Jenis-jenis uang kertas : Rp 1000,- 8) Jenis-jenis uang kertas : Rp 2000,- 9) Jenis-jenis uang kertas : Rp 5000,- 10) Jenis-jenis uang kertas : Rp 10.000,- 11) Mengurutkan nilai mata uang terkecil – terbesar 12) Mengurutkan nilai mata uang terbesar ke terkecil 13) Menghitung nilai kelompk mata uang
2.	a. Mengucapkan/mengisyaratkan jenis-jenis nilai uang logam b. Mengucapkan/mengisyaratkan harga barang c. Menghitung jumlah harga barang d. Membayar uang sesuai harga barang	1) Jenis-jenis uang logam : Rp 500,- 2) Jenis-jenis uang logam : Rp 1000,- 3) Jenis-jenis uang kertas : Rp 1000, 4) Jenis-jenis uang kertas : Rp 2000,- 5) Jenis-jenis uang kertas : Rp 5000,- 6) Jenis-jenis uang kertas : Rp 10.000,- 1) Jenis-jenis harga barang senilai: Rp 500,- 2) Jenis-jenis harga barang senilai: Rp 1000,- 3) Jenis-jenis harga barang senilai: Rp 2000,- 4) Jenis-jenis harga barang senilai: Rp 5000,- 1) Menghitung dua jenis harga barang 2) Menghitung tiga jenis harga barang 3) Menghitung empat jenis harga barang 4) Menghitung lima jenis harga barang 1) Membayar satu jenis barang 2) Membayar dua jenis barang 3) Membayar tiga jenis barang 4) Membayar empat jenis barang 5) Membayar lima jenis barang
3.	e. Memecahkan masalah nilai uang kembalian	1) Menuliskan harga masing-masing barang 2) Menuliskan nilai uang yang harus dibayar/jumlah harga barang

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3) Menuliskan nilai uang pembayaran 4) Melakukan operasi penghitungan pengurangan nilai uang pembayaran dengan jumlah nilai barang 5) Menuliskan jumlah uang yang harus dikembalikan
--	--

- 6) Membuat lembar penilaian guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat penting sebagai kontrol untuk melihat kemajuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Kisi-kisi untuk penilaian guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7.

Kisi-Kisi Penilaian Proses Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Pembelajaran Kontekstual

No	Variabel Penelitian	Sub. Variabel Penelitian	Indikator
1	Kegiatan proses belajar mengajar konsep nilai mata uang dengan menggunakan pembelajaran kontekstual	Kegiatan awal Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran 2. Apersepsi 3. Penguasaan materi pembelajaran 4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 5. Melaksanakan pembelajaran secara runtut 6. Menguasai kelas 7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan 8. Keterampilan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran 9. Keterlibatan peserta didik dalam pendayagunaan media dan sumber belajar 10. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik 11. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. 12. Mengaitkan materi uang dengan pengetahuan siswa sebelumnya tentang uang.

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 13. Menciptakan proses pembelajaran kontekstual yang dapat menciptakan pengalaman pada siswa. 14. Menerapkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang dipelajari dalam situasi dan konteks yang lebih tinggi dari hapalan 15. Menciptakan situasi pembelajaran kontekstual yang kooperatif antara sesama siswa, siswa dengan guru dan narasumber lainnya. 16. Menciptakan pembelajaran kontekstual yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan sikap pada situasi yang lain. 17. Melaksanakan evaluasi 18. Menutup kegiatan KBM
--	--	------------------	---

- 7) Wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul di analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan mulai dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas seperti iklim kelas, suasana pembelajaran, cara mengajar dan interaksi pembelajaran. Kemudian analisis juga dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,

Leli Sulastri, 2013

Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Mata Uang Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Tunarungu Kelas Iii Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Pagaden Kabupaten Subang Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2011:147). Data diperoleh dari hasil tes pemahaman konsep nilai mata uang dan hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penyajian Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil tes pemahaman konsep nilai mata uang dan hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas ke dalam bentuk tabel dan grafik. Data tersebut memberikan gambaran tentang seluruh hasil perolehan data dalam penelitian, dan akan memberikan informasi yang jelas untuk kegiatan pengolahan data selanjutnya.

2. Melakukan Prediksi

Dari data dalam bentuk tabel dan grafik tersebut kemudian ditentukan kriteria nilai sebagai ukuran dalam memprediksi data hasil penelitian sebagai standar tingkat keberhasilan atau peningkatan variabel yang diteliti.

3. Membuat Perbandingan

Hasil prediksi dari tiap data, baik dari hasil tes pemahaman konsep nilai mata uang maupun hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar, kemudian dibandingkan dengan hasil dari perolehan data dari masing-masing siklus.